BAHAN KOMSEL GBI ASTIG TEGAL DAN KELUARGA SERAYU MEJASEM HONGKONG
Tanggal 20- 26 September 2026

Pembicara : Pdm. dr. Suzanna Dewi R.
Tema : Speak Up Truth
Sub Tema : Empati buat yang Tertawa dan Menangis

- Visi : Menjadi murid Kristus melalui komunitas sejati, berakar dalam Firman, hidup berkemenangan dan berdampak
- Value : Antusias, Sehati, Tulus, Integritas, Guyub (ASTIG)
- Motto : Tuhan memberkati saudara melalui saya, Tuhan memberkati saya melalui saudara

A. Pendahuluan
Roma 12:15 (TB)
Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis!
Ayat ini sebetulnya tidak mudah dilakukan, tapi harus dilakukan sebagai seorang Kristiani, bisa melakukannya harus keluar dari hati yang dipenuhi oleh injil, bukan hanya memiliki moral yang baik atau kecerdasan secara emosional yang baik.

B. Latar belakang ditulisnya Roma 12:15
SITUASI JEMAAT ROMA :
Pada massa itu ada gap (jurang pemisah) yang besar antara orang kaya dan orang miskin dalam jemaat Roma.
Jemaat Roma mayoritas dari kalangan tidak mampu dan budak .
Orang Yahudi yang merasa pilihan Allah, merasa punya Taurat yang menyelamatkan hidup mereka, iri hati dengan Kristen non Yahudi yang tidak memiliki Taurat, boleh tinggal di Roma, sementara mereka diusir keluar oleh Kaisar Claudius Edict, mereka merasa diperlakukan tidak adil sampai pada akhirnya Rasul Paulus menulis surat supaya mereka tidak ribut, karena pada dasarnya mereka semua dari golongan Yahudi dan non Yahudi tidak selamat.

INJIL YANG MEMAMPUKAN
- Roma pasal 1 - 11

Bicara tentang Injil keselamatan yang menjadi jawaban atas pertanyaan jemaat Roma tentang keadilan Allah.
- Roma 12 :1- 2

Karena itu saudara saudara, demi kemurahan (ton oiktirmon = belas kasihan - belas kasihan) Allah, dan menasihatkan kamu janganlah serupa dengan dunia ini.
Belas kasihan Allah yang bertumpuk- tumpuk (Roma pasal 1-11) membuat kita mampu bersukacita bersama mereka dan menangis bersama yang menangis.
Karena belas kasih Allah sudah diberikan secara melimpah (bertumpuk-tumpuk) maka mereka diselamatkan, karena yang ada pada mereka sudah berlebihan, maka selayaknya mereka mampu melakukan seperti yang tertulis di Roma 12 : 15.
- Roma 12 :15 Sangat revolusioner di kota Roma.

Situasi pada saat itu, diluar gereja, orang kaya dan budak tidak pernah menangis dan tertawa bersama., tetapi didalam gereja, mereka harus melakukannya karena satu tubuh Kristus.
Jadi yang kaya disuruh turun, bergaul dengan yang hina, duduk sama rata, saat mereka sedih.
Yang tidak mampu jangan iri ketika yang kaya bersukacita karena dapat berkat.

EMPATI TANPA INJIL
- Mereka melakukannya sesuai perintah para rasul dengan cara mereka sendiri.
- Mereka perjamuan kudus lalu makan bersama tapi meninggalkan mereka yang lapar. (Sekedar mau kelihatan kompak).
- Saat jemaat ada yang menangis, mereka memberi perhatian tapi dingin tanpa emosi (tanpa genuine care).
- Obsesif mau mengubah kesalahan yang dijumpai. (Mau lekas menasihati kelemahan orang lain).
- Cenderung mau menyalahkan orang yang sedang bersedih tersebut. (Roh kontrol yang kuat).

TANDA EMPATI HASIL Renonansi Injil
Otak manusia yang sedih bila langsung dinasehati akan menolak sebab Amigdola (pusat ancaman) belum menjangkau Pre frontal Cortex (pusat logika).
Misal : kasus depresi, orang sakit, kematian orang yang dikasihi, orang yang di PHK.
Kesanggupan untuk menunggu sampai mereka bisa menerima masukan supaya tidak ada penolakan / kepahitan. (Ayub 2 :11-13). (Harus bersabar menunggu mereka untuk bisa menerima nasihat)
Relasi Organik, jika satu anggota menderita, semua anggota menderita, jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita.
(1 Kor 12 : 26)
Pengakuan yang jujur, dimana orang percaya mampu sharing isi hati dengan jujur tanpa takut dihakimi dan dipersalahkan.
(Yoh 11:35).

C. Penutup
Bersukacita saat melihat orang lain diberkati, jauh lebih sulit karena memicu iri hati / cemburu. Sebab orang yang bersukacita tidak butuh kita.
Kita disuruh melihat saja kebahagiaan mereka.

Menangis bersama orang menangis, menyatukan jemaat, tapi melihat orang lain bersukacita cenderung memecah persatuan.
Ini ujian gereja yang sejati.
Hanya Injil dengan belas kasihan yang bisa membawa orang berfikir luas.
Kita tidak bisa memberi apa yang tidak pernah kita terima.
(1 Yoh 4:19)
Belas kasihan yang benar adalah pribadi kita yang sudah disentuh Injil
(Henri Nouwen)

D. Bahan diskusi
1. Menurut Anda pribadi, bersukacita dengan orang yang bersukacita dan menangis dengan orang yang menangis gampang atau sukar untuk dilakukan, apa alasannya ?
2. Misalkan Anda pernah disakiti oleh seseorang yang belum kenal Tuhan Yesus, suatu saat Tuhan meminta Anda untuk menginjili dia, apa yang Anda lakukan, menolak atau melakukannya ?
3. Anda memiliki teman yang sukses dalam sekolah/kuliah/pekerjaan/rumah tangga, pelayananan, finasial diberkati, sejujurnya apa yang Anda rasakan ?
4. Didalam home/komsel Anda ada salah satu yang tidak mampu (miskin) secara finansial, apa yang Anda lakukan?
5. Membentuk kelompok 2 atau 3 orang, sharing apa yang dialami saat ini, sedang bersukacita atau sedang berduka dan saling mendoakan !